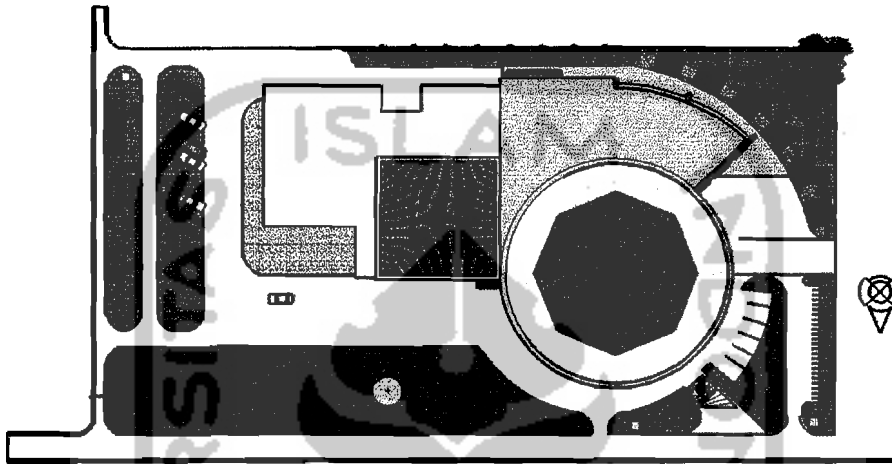


BAB VI

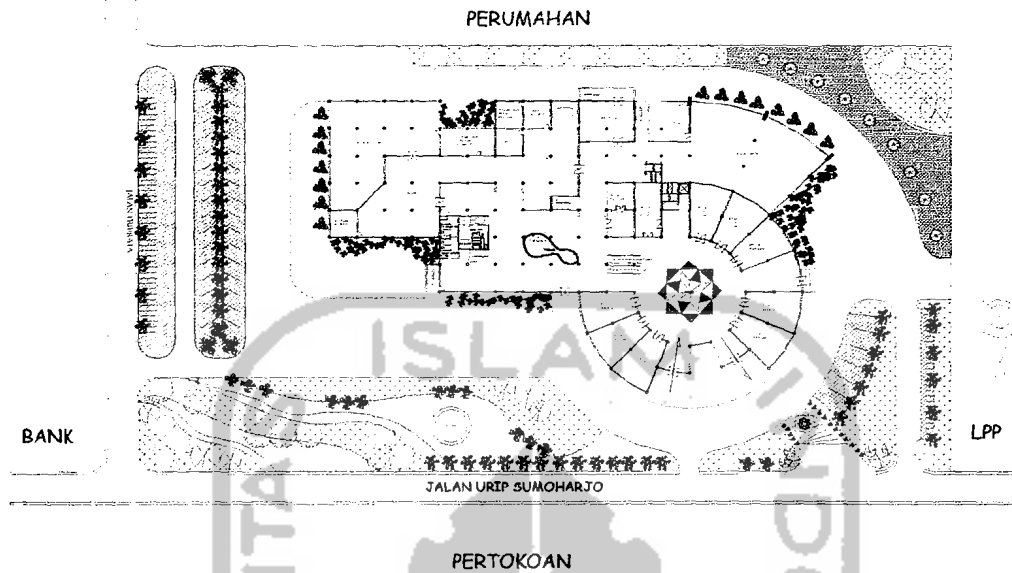
LAPORAN PERANCANGAN

6.1. SITUASI



Bangunan yang terletak di Jalan Urip Sumoharjo, tepatnya di bekas bioskop Empire dan Regent dengan luas lahan sekitar 14.000 m². Sudut site dimanfaatkan sebagai area display produk sebagai salah satu bentuk pencitraan bangunan komersial dan untuk menarik konsumen sebanyak mungkin, sisi bangunan ini dijadikan pula sebagai "point of interest". Bangunan terdiri dari satu massa dengan main entrance di hadapan Jl Urip Sumoharjo. Dengan penampilan bangunan yang menghadap ke arah Jl. Urip Sumoharjo menghadirkan suasana commercial building.

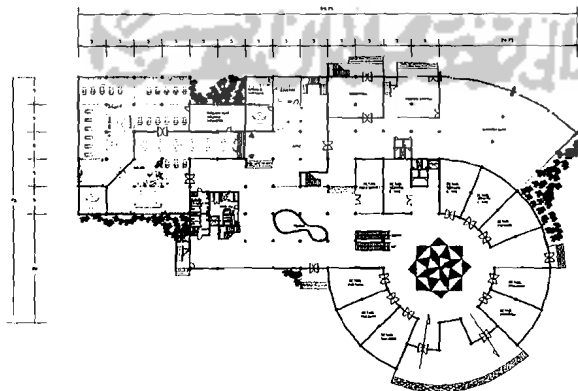
6.2. SITEPLAN



Main entrance pada site diletakkan di sisi utara site yang tepat berada di sisi Jalan Urip Sumoharjo. Area parkir diletakkan pada site dan sebagian menggunakan basement sebagai area parkir yang berada dalam bangunan.

6.3. DENAH

6.3.1. Denah Lantai Satu

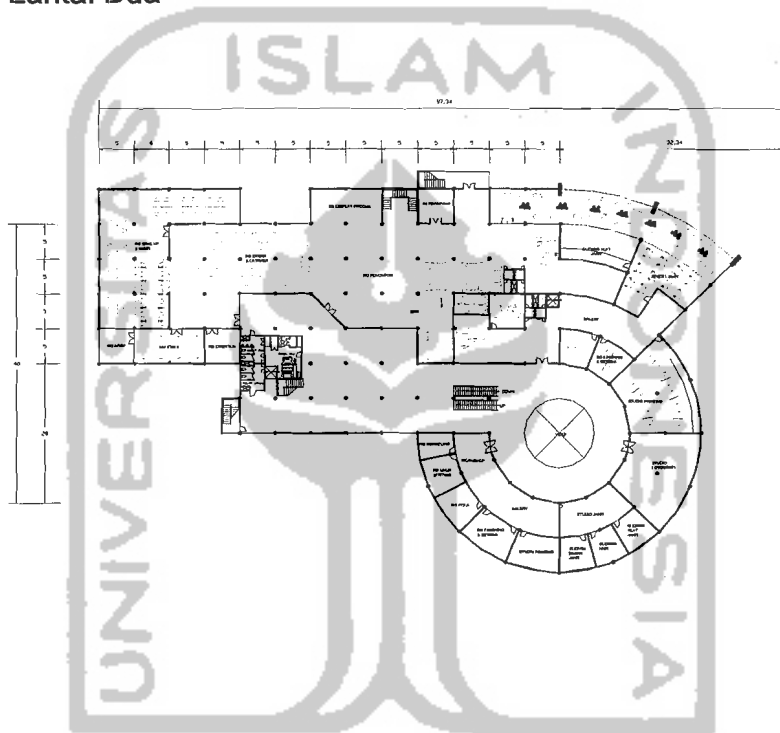


Fashion Center Di Yogyakarta

Denah lantai satu terdapat beberapa ruangan antara lain yaitu retail-retail yang terdiri dari retail butik, asesoris, sepatu, serta salon, café dan galeri sebagai area promosi yang rekreatif.

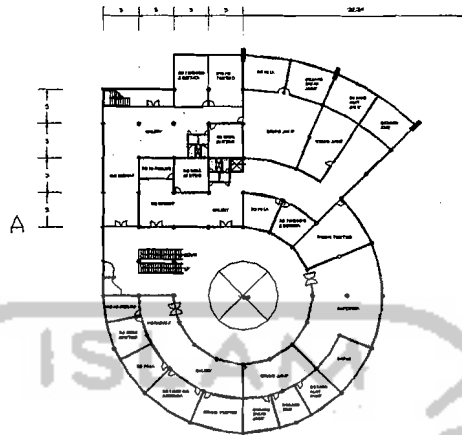
Nilai komersial retail tetap dapat terjaga karena bentukan yang memusat. Meletakkan area pertokoan/ retail mengelilingi hall merupakan magnet dari komunitas yang menjadikan sirkulasi dalam bangunan ini menjadi dinamis.

6.3.2. Denah Lantai Dua

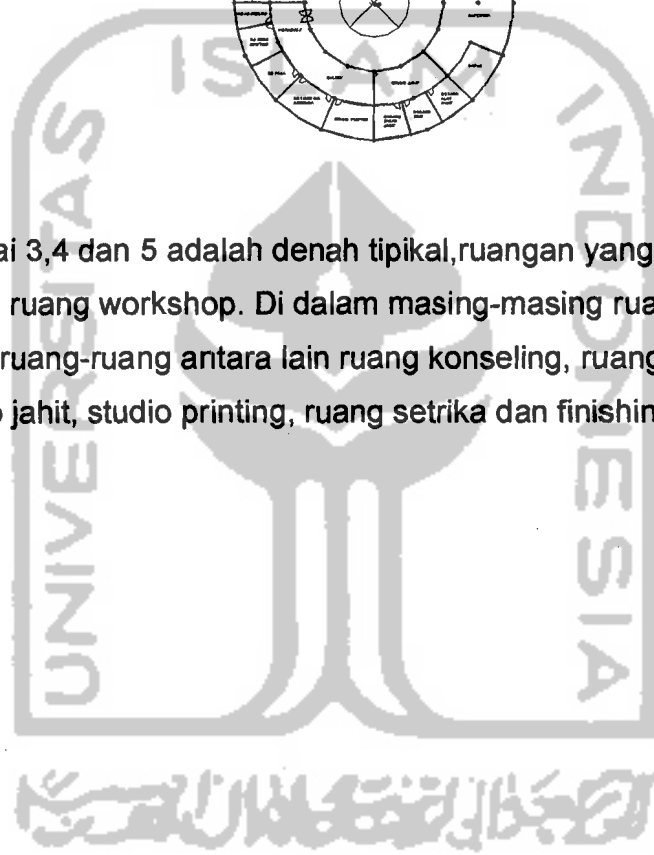


Denah lantai dua terdapat ruang kantor pengelola, catwalk, café, serta dua ruang yang berfungsi sebagai ruangan workshop. Di dalam ruangan workshop tersebut terdapat ruang-ruang antara lain ruang konseling, ruang ukur dan fitting, ruang pola, studio jahit, studio printing, ruang setrika dan finishing serta galeri.

6.3.3. Denah Lantai 3,4 dan 5

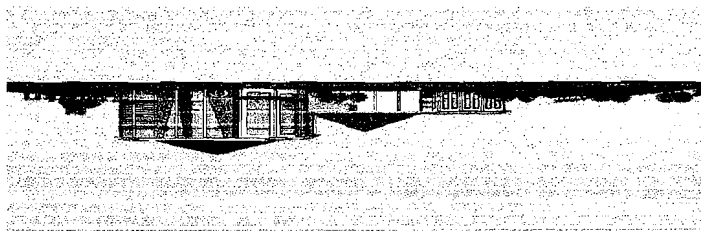


Denah lantai 3,4 dan 5 adalah denah tipikal,ruangan yang ada di dalamnya berfungsi sebagai ruang workshop. Di dalam masing-masing ruangan workshop tersebut terdapat ruang-ruang antara lain ruang konseling, ruang ukur dan fitting, ruang pola, studio jahit, studio printing, ruang setrika dan finishing serta galeri.



6.4. TAMPAK BANGUNAN

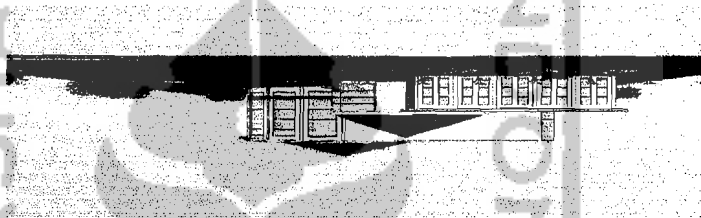
6.4.1. Tampak Depan (Utara)



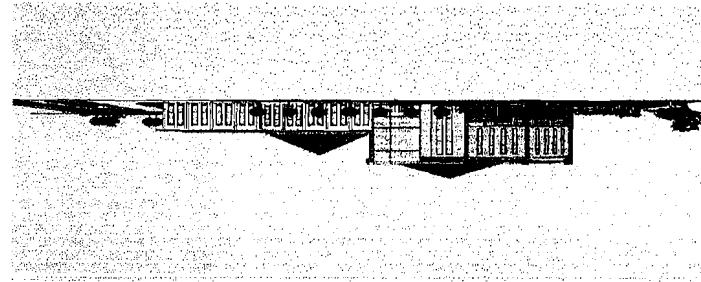
6.4.2. Tampak Kanan (Barat)



6.4.3. Tampak Kiri (Timur)

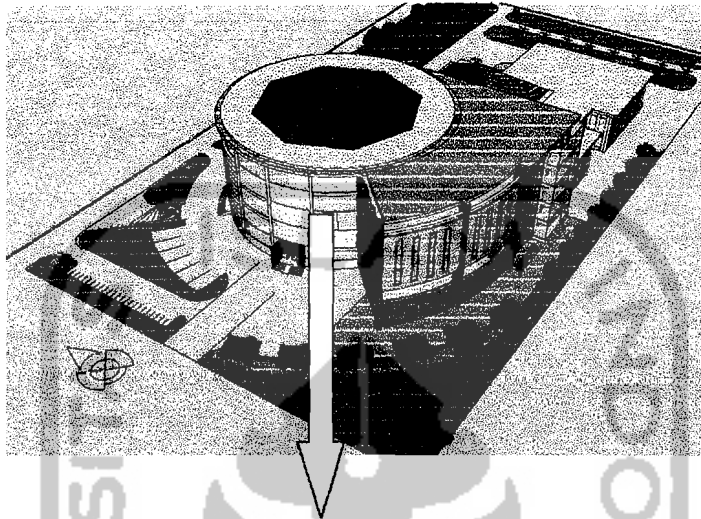


6.4.4. Tampak Belakang (Selatan)

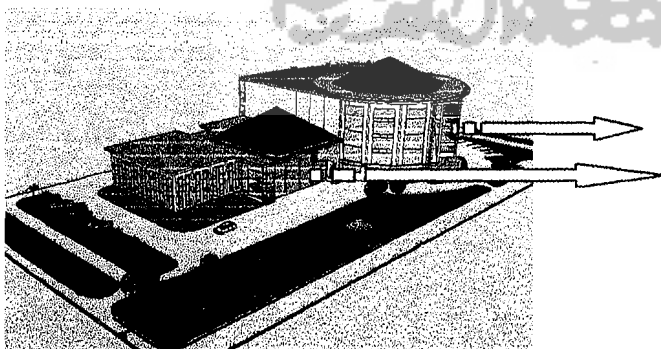


6.5. PERSPEKTIF

6.5.1 Eksterior

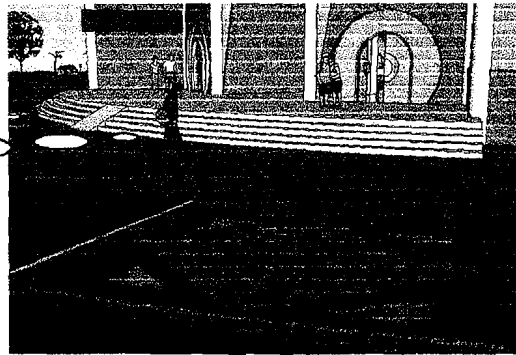


Fasad Bangunan terbentuk dari pengaturan layout ruang dalam yang dituntut melingkar sebagai efisiensi kegiatan yang ada didalamnya juga sebagai perwujudan sifat fashion yang dinamis, mengalir dan berulang. Pengaturan ketinggian yang berbeda untuk massa lingkaran serta pemilihan material penutup berupa kaca sebagai simbol kemonjolan bangunan. Untuk bukaan diminimalkan kearah luar bangunan untuk memusatkan keseluruhan kegiatan kearah dalam bangunan agar proses saling mempengaruhi dapat berjalan dengan baik.



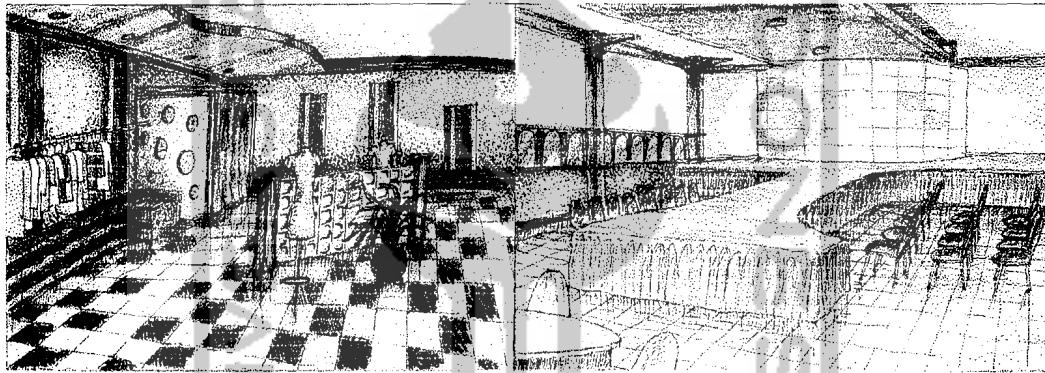
Perbedaan ketinggian bangunan dan perpaduan bentuk massa kotak dan lingkaran sebagai transformasi dari sifat kemonjolan dan kedinamisan.

Pintu masuk utama



Detail entrance

6.5.2. Interior

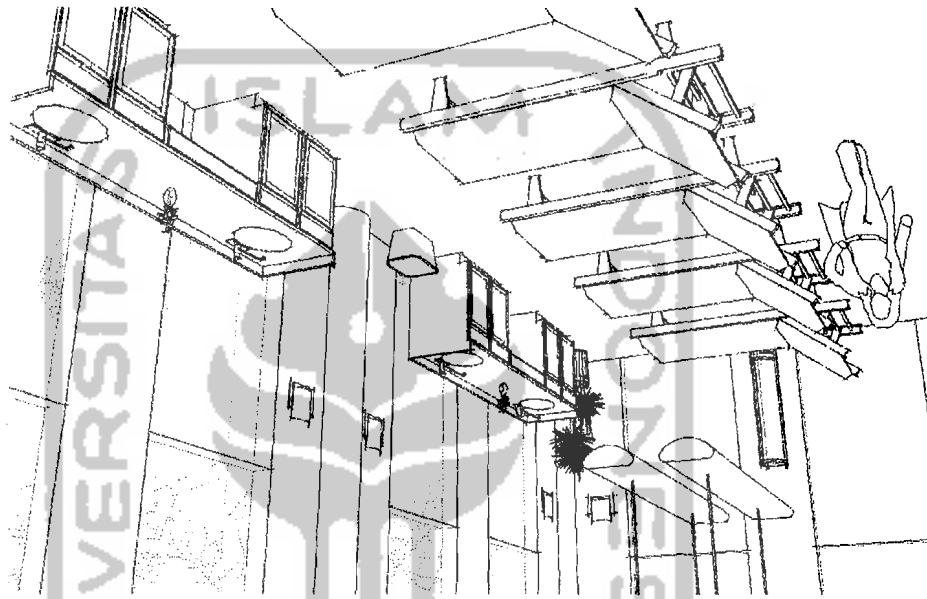


Galeri

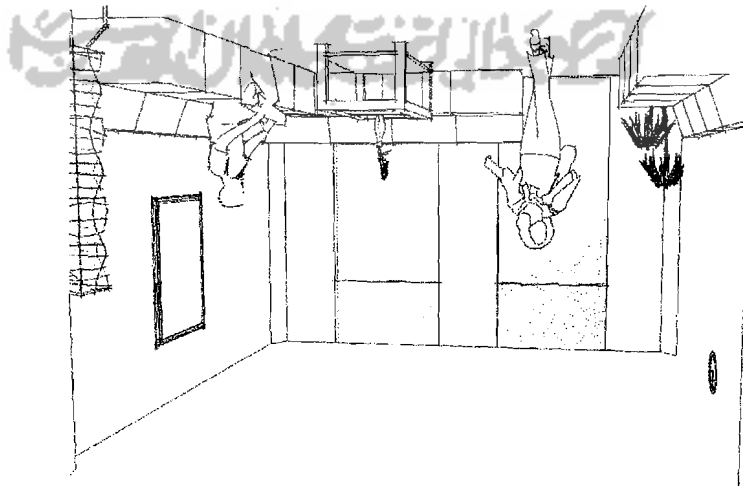
Catwalk

Penentuan komposisi bentuk, peletakan furniture, peletakan pintu masuk, pola pengaturan accessories dapat diatur sesuai proporsi keseimbangan sehingga pencapaian dan daerah teritori yang terbentuk akan lebih baik. Bila terdapat sisi-sisi yang dapat dijadikan area promosi maka diusahakan sedemikian rupa dan semenonjol mungkin agar dapat dijadikan *point of interest*.

Salon



Ruang tunggu





Salon

Hubungan fungsi ini dengan ruang dalam bangunan berhubungan terbatas dan tidak langsung. Yang dimaksud disini adalah beberapa kegiatan pada ruang ini memang sengaja dipertontonkan, namun pada treatment tertentu akan menjadi sangat privasi. Kegiatan yang dimungkinkan dipertontonkan adalah seperti memotong rambut, creambath, dll (perawatan rambut).



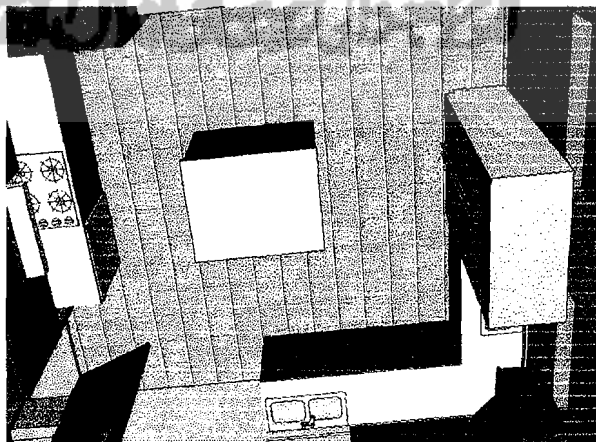
Lay out ruang dalam

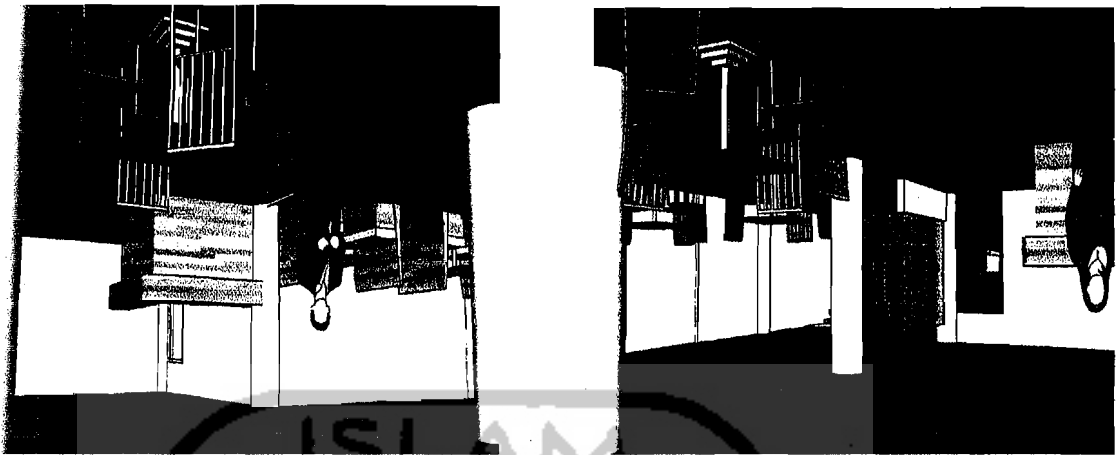
Penampilan interior dengan menggunakan material kaca dan rangka profil baja sebagai pengeksposan kesan modern dimana untuk area-area yang bersifat publik dan area-area yang digunakan untuk mempengaruhi lingkungan luarnya dan pada keseluruhan format interior dipadukan terhadap unsur natural dalam ruang yang lebih soft karena dalam interior ini merupakan transformasi dari sebuah kedinamisan dan kemenonjolan. Motif material yang abstrak dengan warna-warna natural.



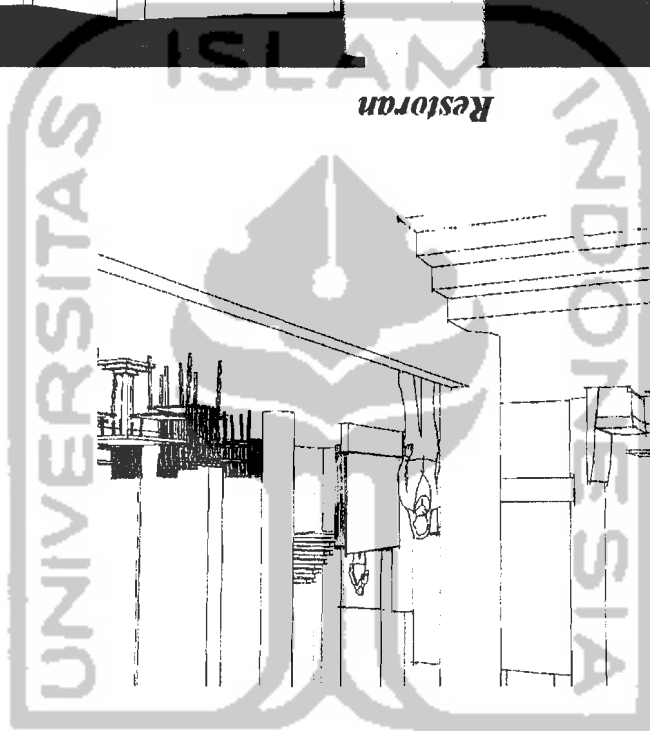
Dapur menjadi satu bagian privat yang tidak boleh diakses selain petugas.

Dapur

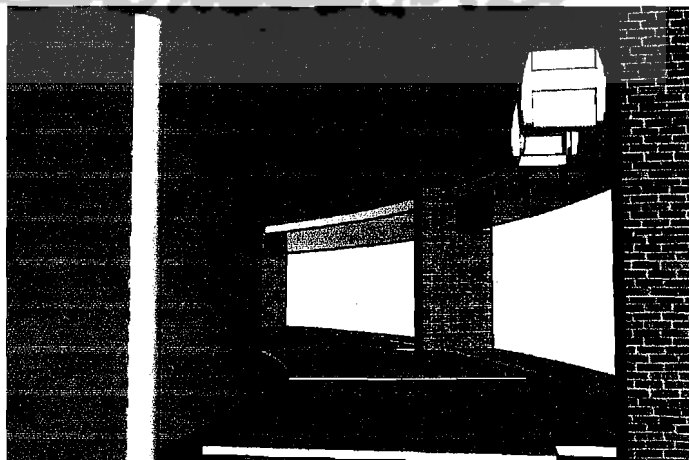




Restoran



Balkon



Fashion Center Di Yogyakarta

Catwalk



Catwalk

